

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11

IBADAH MINGGU ONLINE



Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 08:00 Pagi, melalui channel youtube.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)



PERJUANGAN

Roma 8:36-37 "Seperti ada tertulis: Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita."

Ada tiga hal yang merupakan kewajiban dalam perjuangan hidup.

Hal pertama adalah kalah sebelum berjuang. Ini terjadi karena seseorang melihat perjuangannya terlalu besar dan berbahaya sementara dirinya terlalu kecil dan lemah. Saya anggap ini sebagai kewajiban karena sebagian besar manusia mengalaminya. Sesungguhnya bukanlah perjuangannya yang terlalu besar dan berbahaya, melainkan ketakutan yang ditimbulkan perjuangan itulah yang terlalu berbahaya. Bila kita aplikasikan kepada masa pandemi covid ini, jangan-jangan pandemi ini tidak terlalu berbahaya, bila dibandingkan dengan ketakutan yang diakibatkannya. Perlu waspada, jangan sembrono, ikuti aturan tapi tak perlu ketakutan. Perlu hati-hati, hidup bersih, ikuti protokol kesehatan tapi jangan dikuasai kekuatiran.

Hal kedua adalah berjuang dulu, kalah menang urusan belakang. Hal ke-dua ini sangat wajar dan merupakan sikap universal manusia dalam berjuang. Dia berani, tak mau dikuasai ketakutan, baginya pantang kalah sebelum berperang. Berjuang dengan keberanian dan penuh perhitungan. Tidak ada salahnya dicoba, bila ternyata perjuangan dan kemampuan tidak seimbang, mundur saja supaya kerugiannya tidak terlalu besar.

Hal ketiga adalah menang sebelum berperang. Biasanya orang seperti ini adalah orang yang sangat optimis dan percaya diri. Kelemahannya adalah biasanya sembrono dan kurang hati-hati. Bila kita bercermin kepada firman Tuhan, kita adalah pada hal ke-tiga yaitu menang sebelum perang. Tetapi optimisme dan percaya diri tidak cukup, harus ditambah percaya dan berharap kepada Tuhan. Sebelum ada perjuangan firman Tuhan sudah mendahuluinya dengan memberi motivasi "Kita lebih dari pemenang". Dalam *Mazmur 44:23 "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari. Kami dianggap sebagai domba-domba sembelihan"*. Dalam hal ini pemazmur sedang merenungkan perjalanan hidup umat Tuhan yang setia. Khususnya Ayub yang harus menderita walaupun sudah hidup saleh dia tabah menghadapi cobaan, dia pun keluar sebagai pemenang. Rasul Paulus mengutip ayat firman Tuhan ini, mengajar para pengikut Kristus untuk tetap tabah menghadapi pergumulan dan perjuangan hidup untuk setia mempertahankan iman. Karena bila umat-Nya berjuang ada jaminan akan beroleh kemenangan melalui Yesus Kristus. Tetapi haruslah berpegang kepada firman Tuhan, bahwa tidak ada kesulitan hidup yang mampu memisahkan umat-Nya dari kasih Kristus. Jadi kita adalah umat pemenang. (MT)

GeMA 2020

Paulus : - Latar belakang
- Orang Farisi
- Taat taurat

Bacaan sabda : Filipi 3 : 1-6

Filipi 3:4-5 *"Sekalipun aku juga ada alasan untuk menaruh percaya pada hal-hal lahiriah. Jika ada orang lain menyangka dapat menaruh percaya pada hal-hal lahiriah, aku lebih lagi: "disunat pada hari kedelapan, dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, orang Ibrani asli, tentang pendirian terhadap hukum Taurat aku orang Farisi"*

Salah satu tujuan rasul Paulus menulis suratnya kepada jemaat Filipi adalah meluruskan pengajaran yang palsu dan menegor penyunat-penyunat palsu. Mereka berusaha menambahkan kepada Injil bagian-bagian tertentu dari Yudaisme. Biasanya mereka sangat bangga dengan ke-Yahudian mereka karena merasa konsisten dengan ajaran taurat. Untuk mengkritisi kebanggaan mereka, maka rasul Paulus menjelaskan sebagian latar belakangnya dari ia lahir sampai ia tampil di Yerusalem sebagai penganiaya Kristen walaupun hanya sedikit. Dia dari suku Benyamin yang dianggap suku terunggul dari suku-suku Yehuda. Keunggulan lainnya adalah dia lahir di Tarsis sebagai warga negara Roma. Kalau dilihat dari status warganya sebagai warga negara Roma memberi informasi bahwa dia sudah cukup lama di Tarsus.

Tarsus adalah kota terkenal karena merupakan pusat pendidikan. Itulah sebabnya para ahli umumnya menerima pendapat bahwa Paulus mempelajari berbagai filsafat Yunani. Tetapi filsafat Yunani tidak sedikitpun mempengaruhi imannya sebagai seorang Yahudi asli. Walaupun dia lahir dan bertumbuh pada masa kecilnya di Tarsus, pada masa muda hingga dewasa dia ada di Yerusalem. Di Yerusalem dia terdidik dalam pendidikan guru besar Gamaliel. Paulus pun bertumbuh dengan pendirian yang kuat kepada hukum Taurat sebagai Farisi. Mengetahui latar belakang Paulus memberi masukan yang membantu kita untuk mengetahui alasannya menganiaya pengikut Kristus. Dia sangat marah mendengar dan melihat sendiri kemajuan Injil yang dinilainya sebagai penghujatan kepada Allah. Ketika Stefanus martir dilempari dengan batu dia sangat setuju karena menganggapnya bahwa hal itu sesuai dengan hukum Taurat. Bahkan peristiwa itu menyemangati dirinya untuk menganiaya dan memenjarakan pengikut Kristus. Sebagai seorang terpelajar dia tidak sembarangan bertindak, melainkan mengurus surat kuasa untuk tindakannya itu. Bila Paulus menyatakan bahwa dia telah dipanggil Allah menjadi pemberita Injil sejak dari kandungan berarti, masa lalunya sebelum mengikut Yesus adalah bagian dari campur tangan Allah yang memberi kontribusi dalam pemberitaannya. Dia dapat menepis Yudaisme yang mau mencoba mengotori iman Kristen karena dia mengetahui kegagalan Yudaisme membawa pengenalan kepada Allah. Dia memperoleh keleluasaan walaupun sangat dibatasi dalam pemberitaan Injil karena dia adalah warga negara Romawi. Latar belakang hidupnya adalah sesuatu yang berguna dalam pelayanannya. (MT)

Taurat cukup jitu mengajar untuk mengetahui Allah tetapi gagal membawa manusia mengenal Allah.

GeMA 2020

Paulus : - Pertobatan
- Panggilan
- Menjadi rasul

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 9:1-31

Kisah Para Rasul 9:4-6 *"la rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku? Jawab Saulus: "Siapakah Engkau, Tuhan?" Kata-Nya: "Akulah Yesus yang kauaniaya itu. Tetapi bangunlah dan pergilah ke dalam kota, di sana akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kau-perbuat."*

Dalam 2 Korintus 5:16 rasul Paulus menyatakan "Dan jika kami pernah menilai Kristus menurut ukuran manusia sekarang kami tidak lagi menilainya demikian". Berdasarkan pernyataannya ini ada kemungkinan rasul Paulus ini sebelum bertobat pernah mendengar pengajaran Yesus. Mungkin saja dia sering melihat dan mendengar langsung, tetapi dia tak bereaksi sebab menurut ukuran manusia Yesus tidak melakukan kesalahan. Tetapi setelah Yesus bangkit dan khotbah Petrus pada Pentakosta di Yerusalem keadaan dan pemikiran Paulus berubah. Karena para orang percaya sudah terus terang mengakui Yesus adalah Mesias yang adalah Tuhan dan juruselamat manusia. Pemuda Saulus menjadi sangat marah dan penuh semangat menganiaya pengikut

Kristus. Dalam hal ini dia merasa tak bersalah karena dia beranggapan membela agama. Dia justru menganggap menganiaya pengikut Kristus adalah ibadah. Dengan surat kuasa dari imam besar semakin menyakinkan dirinya bahwa darah pengikut Kristus adalah halal baginya. Tetapi dalam perjalanan ke Damsyik Yesus menemuinya. Pertemuannya dengan Yesus mengubah hidupnya. Pemuda Saulus pun bertobat dan menerima panggilan sebagai rasul. Dialah rasul Paulus setelah mendapat panggilan, Paulus berdoa dan berpuasa sebagai sifat berserah penuh pada bimbingan Tuhan. Kepada jemaat Galatia rasul Paulus menyimpulkan bahwa Yesus yang telah memilihnya menjadi rasul sejak dari kandungan. Dan Allah secara langsung menyatakan Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya. Setelah peristiwa yang luar biasa yakni pertobatan, panggilan dan pengutusannya sebagai rasul, dia tidak pergi ke Yerusalem untuk menemui rasul-rasul yang lain tetapi berangkat ke tanah Arab. Tidak jelas alasannya mengapa dia malah pergi ke tanah Arab menyendiri. Tuhan Yesus tidak menyuruh Paulus ke Arab, tetapi juga tidak melarangnya. Suatu sikap seorang Paulus yang adalah Yahudi asli seakan-akan menjauh dulu dari Yudaisme yang sudah mendarah daging dalam dirinya. Bisa juga Paulus meyakinkan dirinya akan pengalaman spiritualnya bertemu dengan Yesus. Ketika dia menyendiri di suatu tempat di tanah Arab sudah pasti bertobat, panggilan dan pengutusannya justru semakin jelas seperti yang dituliskannya kepada jemaat Galatia (*Galatia 1:11-24*). Dia melanjutkan pemberitaan ke Damsyik yang langsung mendapat penolakan dari pihak Yahudi. Kemudian Paulus dibantu Barnabas untuk menjelaskan pertobatannya kepada para rasul dan pengikut Kristus di Yerusalem. Melihat kesungguhan Paulus maka para rasul dan pengikut Kristus lainnya membuka diri menjadi kerabat kerja Paulus. (MT)

Pertemuan dengan Yesus membuat hidup menjadi baru melalui perubahan radikal.

GeMA 2020

Paulus : - Rasul
- Pemberita Injil
- Dilistra

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 14:8-20

Kisah Para Rasul 14:14-15 “Mendengar itu Barnabas dan Paulus mengoyakkan pakaian mereka, lalu terjun ke tengah-tengah orang banyak itu sambil berseru: Hai kamu sekalian, mengapa kamu berbuat demikian? Kami ini adalah manusia biasa sama seperti kamu. Kami ada di sini untuk memberitakan Injil kepada kamu, supaya kamu meninggalkan perbuatan sia-sia ini dan berbalik kepada Allah yang hidup...”

Paulus dan Barnabas betul-betul mempersembahkan hidup mereka untuk pemberitaan Injil. Pengurapan Roh Kudus nyata sehingga Injil diterima oleh banyak orang. Ditambah pula oleh mujizat yang menyertai pemberitaan mereka membuat penduduk Listra sangat takjub atas pemberitaan Injil yang baru saja mereka kenal. Sehingga secara spontan penduduk mendaulat mereka berdua sebagai dewa yang turun ke tengah-tengah mereka dalam rupa manusia. Barnabas sebagai dewa Zeus dan Paulus sebagai Hermes dua-duanya adalah dewa sembah Yunani. Paulus bukannya senang mendapat respon berlebihan yang menyimpang ini melainkan sangat sedih menyaksikan kenyataan yang tak diharapkan ini. Paulus dan Barnabas harus bekerja keras mengalihkan pikiran yang menyimpang ini agar terarah kepada Kristus.

Untungnya Paulus dengan sangat komunikatif memberikan tujuan pemberitaannya bukanlah tentang Barnabas dan Silas yang adalah manusia biasa seperti penduduk Listra. Tujuan pemberitaan mereka adalah tentang juruselamat manusia yaitu Kristus Tuhan. Manusia itu memang sangat mudah mendewakan atau mengkultuskan tokoh yang diidolakan termasuk hamba-hamba Tuhan. Dan tidak sedikit pula para tokoh termasuk hamba Tuhan yang menikmatinya. Tidak banyak hamba Tuhan yang searif rasul Paulus dan Barnabas yang mampu merespon tempik sorak khalayak ramai yang kagum atas pelayanan mereka. Tetapi para pengangum dan pemuja emosional biasanya sangat labil. Ketika orang Yahudi dari Ikonium dan Antiokia mempengaruhi mereka. Orang yang tadinya mendewakan berbalik membenci yang ditindaklanjuti dengan melempari dengan batu. Kembali rasul Paulus dan Barnabas menyatakan kebesaran hati mereka. Mereka tidak menjadi takut dan berhenti mengasihi. Ketika dipuja tidak menjadi sombong dan besar kepala, ketika dihujat tidak menjadi kecut hati dan ketakutan. Hal yang bermutu ini dapat dinyatakan Paulus dan Barnabas karena penyerahan total mereka kepada Kristus sang pengutus mereka. Dengan gagah berani mereka menghadapi hujan batu hingga para pelempar kecapekan dan menganggap Paulus dan Barnabas sudah mati. Para pelempar tak bermoral dan tak punya hati nurani itu pun berusaha menghilangkan jejak kejahatan mereka dengan cara menyeret mereka ke luar kota. Para murid merawat mereka, setelah sadar dan pulih Paulus dan Barnabas melanjutkan penginjilan mereka. Paulus menunjukkan kehidupan hamba Tuhan yang sejati yang patut diteladani. Ketika diidolakan setinggi langit tidak menjadi lupa diri, dan ketika diperlakukan hina dan tak manusiawi tidak menjadi kehilangan diri, tidak kehilangan semangat Injili dan iman sejati. **(MT)**

Ketika dipuja tidak menjadi sombong, ketika dihujat tidak menjadi kecut hati.

GeMA 2020

Paulus : - Memberkati
- Diberkati
- Di Antiokhia

Bacaan sabda : Kisah Rasul 14:21-28

Kisah Para Rasul 14:22 *"Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara."*

Tujuan perjalanan pertama rasul Paulus kepada jemaat di Antiokhia adalah untuk memberkati. Tetapi kenyataan yang terjadi adalah dia justru diberkati. Karena yang diterima jauh lebih banyak dari yang diberikan. Dia memberkati jemaat Antiochia dengan memberitakan firman Tuhan untuk menyemangati agar kuat menghadapi kesulitan. Tetapi Paulus justru mendapat peneguhan dan pengutusan untuk terus melanjutkan pemberitaannya. Rasul Paulus tidak pernah menulis surat ke jemaat Antiokhia, karena dia sering mampir ke sana. Paulus langsung mengajar jemaat Antiochia dan hal itu sangat memberi dampak yang sangat baik kepada jemaat itu. Sangat beralasan bila rasul Paulus mencari dana kepada jemaat di Antiokhia yang mengutusnya. Tetapi rasul Paulus tidak melakukan itu.

Setiap dia ke Antiokhia selalu membagikan anugerah Allah yang tak berkesudahan dalam setiap pemberitaan injilnya. Setiap umat Tuhan sebaiknya seperti rasul Paulus. Sebab siapa saja yang ke gereja untuk mendapat sesuatu pasti akan kecewa, tetapi bila datang untuk membagikan sesuatu termasuk untuk memuliakan Tuhan dengan sukacita maka dia sudah pasti tidak pernah kecewa. Lebih indah lagi bila setiap orang yang datang ke gereja bermotivasi mempersembahkan talenta dan berbagai kemampuan yang dia miliki. Rasul Paulus membagi sesuatu pengalaman yang penting bagi setiap pengikut Kristus yaitu kesiapan mental dan hati menghadapi sengsara sebagai pengikut Kristus. Karena menjadi pengikut Kristus berarti harus turut dalam peperangan rohani melawan dosa dan kuasa iblis. Bila pengikut Kristus setia dan taat Firman sudah pasti siap dan tak gentar menghadapi berbagai kesulitan di dunia ini. Yesus secara terus terang mengatakan *"Semuanya itu ku katakan kepadamu supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, aku telah mengalahkan dunia"* (Yohanes 16:33). Hanya saja perlu diperhatikan bila pengikut Kristus hidup berkompromi dengan dunia dan dosa hanya memperoleh damai yang palsu dan kesenangan palsu yang diberikan oleh dunia yang telah di rusak dosa. Rasul Paulus yang berulang-ulang mengunjungi Antiokhia sangat memberi dampak yang kuat sehingga jemaat Antiokhia betul-betul siap menghadapi berbagai sengsara karena tetap setia kepada Injil. Berbagai ajaran sesat yang mencoba merusak kehidupan iman orang percaya di Antiokhia dapat ditolak secara tegas. Hal itu cukup jelas membuktikan bahwa kehadiran rasul Paulus di Antiokhia sangat memberkati jemaat yang juga memberkati Rasul Paulus. (MT)

Umat yang datang beribadah untuk memberkati Tuhan atau membangun hubungan dengan Tuhan pasti akan diberkati.

GeMA 2020

Paulus : - Menderita
- Tak menuntut hak
- di Filipi

Bacaan sabda : Kisah Rasul 16:16-34

Kisah Para Rasul 16:31 *"Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."*

Rasul Paulus sengaja mempesembahkan dirinya untuk hidup menderita di penjara Filipi. Tentu saja bukan kemauannya sendiri melainkan karena mentaati pimpinan Roh Kudus atas dirinya. Silas sebagai teman seperjuangannya pada saat itu juga taat saja ikut masuk penjara bawah tanah dengan penjagaan ketat dan perlakuan kejam. Rasul Paulus dan Silas terpenjara hanya fisik mereka saja. Hati dan jiwa mereka tidak terpenjara, karena nyatanya mereka berdoa dan mengumandangkan pujian bagi Tuhan dari dalam penjara yang sumpak tersebut. Padahal rasul Paulus punya hak imunitas sebagai warga negara Roma di Filipi. Tetapi rasul Paulus tidak menggunakan hak imunitasnya itu. Dia berhak menuntut atas perlakuan tak adil kepadanya sebagai warga Roma tetapi dia sengaja tak menggunakan hak itu.

Padahal Filipi adalah koloni kerajaan Roma dimana penduduk berwarga negara Romawi mendapat kemudahan dan perlakuan yang sangat istimewa. Karena tuntunan Roh Kuduslah maka rasul Paulus tak menggunakan hak imunitasnya yang legal. Dia justru membiarkan dirinya diperlakukan secara kejam. Melihat konteksnya maka ada dua alasan rasul Paulus membiarkan dirinya harus menderita di penjara karena diperlakukan tidak semena-mena. **Alasan pertama adalah mentaati pimpinan Roh Kudus.** Mungkin hati nuraninya dalam pimpinan Roh Kudus melahirkan ada firasat yang mengatakan adanya hal penting bagi Tuhan di dalam penjara Filipi. Hal itulah yang yang menahannya tidak melakukan protes atas perlakuan melanggar hukum kepada dirinya sebagai warga negara Romawi. Tak disangka-sangka sendi-sendi penjara hancur dan pintu penjara terbuka. Rasul Paulus dan Silas tetap tenang dan tak berusaha keluar dari penjara. Ternyata bukan itu hal utama. Setelah kepala penjara panik oleh peristiwa itu mulailah tujuan utama Roh Kudus menuntun Paulus dan Silas ke penjara Filipi terbuka. Kepala penjara mau bunuh diri, karena logikanya bila para tahanan lari maka dia akan dibunuh. Pada saat itulah rasul Paulus segera melakukan tindakan praktis mencegah kepala penjara yang dilanjutkan dengan pemberitaan Injil. Pada hari itu juga kepala penjara dan semua keluarganya menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat. **Alasan kedua, Paulus adalah sahabat yang baik.** Bila dia menuntut hak sebagai warga negara Romawi maka sahabat kerjanya Silas akan tetap berada dalam penjara. Rasul Paulus adalah sahabat yang baik, jadi takkan membiarkan Silas sendirian dalam penjara. Mereka berdua dalam penjara tetapi berdua juga mengalami penyertaan Allah. (MT)

Mengikuti tuntunan Roh Kudus lebih baik daripada menuntut hak.

GeMA 2020

Paulus : - Pembuat tenda
- Tangan kasar
- Di Efesus

Bacaan sabda : Kisah Rasul 20:31-38

Kisah Para Rasul 20:33-34 *“Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapa pun juga. “Kamu sendiri tahu, bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja untuk memenuhi keperluanku dan keperluan kawan-kawan seperjalananku.”*

Di Efesus rasul Paulus cukup lama melayani, tetapi dia tidak sepenuhnya menjadi beban bagi jemaat, karena waktu senggangnya dia bekerja sebagai pembuat tenda. Suatu pekerjaan keras tapi hanya dapat dikerjakan orang-orang terampil. Telapak tangannya menjadi kasar layaknya seorang buruh harian. Bukan lagi seperti tangan seorang sarjana Teologi yang merupakan status terhormat yang dimilikinya. Dalam *Kisah Para Rasul 19:12* ditulis bahwa hanya dengan sapu tangan rasul Paulus banyak orang sakit disembuhkan. Hal ini menarik perhatian banyak hamba Tuhan masa kini. Sehingga tidak sedikit yang mencontohnya. Ada yang melemparkan jasanya kepada jemaat bahkan ada pula yang melemparkan sepatunya. Katanya sih ada urapan Paulus,

tetapi hampir dapat dikatakan bahwa itu hanyalah praktek-praktek murahan untuk mencari sensasi agar semakin terkenal. Bila rasul Paulus mau hal itu tak perlu terjadi. Paulus tak melakukan pamer lempar sapu tangan agar terjadi mujizat. Semua terjadi spontan sesuai kebutuhan tanpa direncanakan. Bila harus meneladani rasul Paulus yang harus diteladani seharusnya kerja kerasnya dan ketulusan hatinya melayani tanpa ada tujuan jahat tersembunyi dalam semua pelayanannya. Pernahkah saudara berpikir mengapa sapu tangan rasul Paulus mempunyai kuasa? Tentu bukanlah pada sapu tangannya tetapi justru iman orang yang mengharapkan tumpangan tangannya. Tetapi karena rasul Paulus tidak hadir karena sibuk membuat tenda maka saputangan yang sering dipakai melap tangan Paulus yang kasar itu pun sudah cukup baginya. Jadi sapu tangan itu tak terpisahkan dengan tangan rasul Paulus. Kita juga harus yakin bahwa mujizat terjadi adalah karena kuasa dan kasih karunia Allah. Allah dengan kasih dan karunia-nya menyembuhkan orang percaya kepadanya. Dan Allah berdaulat memakai tangan siapapun sesuai dengan ke-Mahatahuan-Nya. Kalau Dia memakai sapu tangan bekas tangan rasul Paulus tentu Dia mengenal tangan rasul-Nya itu dengan baik. Sudah pasti tangan rasul Paulus bukanlah tangan kotor yang dipakai melakukan perbuatan jahat, bukan juga tangan pemalas yang tak pernah bekerja. Kalau meneladani Rasul Paulus janganlah teladani caranya dan hal-hal yang kurang penting darinya. Tak perlu menggunakan sapu tangan seperti Paulus dengan sapu tangannya. Lebih baik menggunakan tangan seperti rasul Paulus menggunakan tangannya bekerja keras dan menolong banyak orang. Di Efesus rasul Paulus dikenal jemaat sebagai pekerja keras dan sebagai seorang yang ringan tangan menolong banyak orang. Itulah sebabnya ketika rasul Paulus meninggalkan jemaat Efesus, dia berangkat diiringi doa dan air mata jemaat. *(MT)*

Jangan pernah meniru cara karena jauh lebih baik meneladani karakter seorang rasul Paulus.

GeMA 2020

Paulus : - Memberi nasehat
- Berdoa
- Di laut Adria

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 27:1-44

Kisah Para Rasul 27:22-23 *“Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kamu, supaya kamu tetap bertabah hati, sebab tidak seorang pun di antara kamu yang akan binasa, kecuali kapal ini.”* Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya, berdiri di sisiku”

Rasul Paulus bukanlah seorang yang tahu banyak hal mengenai pelayaran. Dalam pelayaran menuju Roma dia hanyalah seorang tahanan yang naik banding atas perkaranya menghadap kaisar. Rasul Paulus yang dikawal secara ketat hanyalah berdoa mencari kehendak Allah selama pelayaran. Pada saat dia berdoa Roh Kudus memberitahukan kepadanya agar lebih baik jangan melanjutkan pelayaran dari Kreta buat beberapa hari agar terhindar dari bahaya. Rasul Paulus pun memberi nasehat kepada pemimpin pelayaran agar mentaati tuntutan Roh Kudus tersebut. Ternyata tak seorang pun mendengarkan nasehatnya. Nasehatnya dianggap sepi saja karena datang dari seorang tahanan. Tentu saja nakhoda menertawakannya dan menganggapnya

angin lalu saja. Mungkin saja para prajurit menganggap nasehat rasul Paulus sebagai akal-akalan saja supaya berkesempatan melarikan diri. Pelayaran dengan kapal Aleksandria dilaut Adria terus berlanjut. Pada awalnya semua tenang hanya rasul Paulus yang tahu bahwa pelayaran itu adalah pelayaran sangat berbahaya. Rasul Paulus tetap tenang dan menggunakan waktu untuk berdoa. Rasul Paulus tak dapat berbuat apa-apa lagi selain berdoa sampai para pembuat keputusan dalam pelayaran itu menyadari kesalahan mereka tidak menurut pada nasehat rasul Paulus benar terjadi, menyesal sudah tak berguna lagi. Berhari-hari dalam kegelapan yang diterpa angin ribut yang hebat, semua ketakutan. Semua penumpang betul-betul putus asa. Hanya rasul Paulus yang tetap tenang karena memasuki kehidupan doa yang tak berkeputusan. Rasul Paulus berdoa bukan untuk keselamatan diri sendiri melainkan untuk keselamatan pelayaran secara keseluruhan. Rasul Paulus berdoa kepada Tuhan untuk nakhoda yang angkuh dan keras kepala. Rasul Paulus berdoa untuk pemilik kapal yang serakah, para pelaut-pelaut yang mengandalkan pengalaman, dan untuk para serdadu-serdadu pengawal yang sudah terbiasa membunuh. Semua orang yang berada dalam kapal itu adalah jiwa-jiwa yang dipercayakan Tuhan kepada rasul Paulus untuk didoakan. Saat rasul Paulus kehilangan kontak dengan semua orang dia tak kehilangan kontak dengan Tuhan Yesus. Sampai suatu malam Tuhan menjawab doa rasul Paulus, sehingga dia pun mempunyai keberanian lagi untuk menasehati sekaligus menyemangati semua orang yang sudah putus asa dalam kapal itu. Buat sementara rasul Paulus melupakan statusnya sebagai tahanan. Dia mengucapkan kalimat profetik yang menyangkut keselamatan seluruh penumpang. Sekarang semua mendengarkan dan mempercayai perkataannya. Buktinya sangat nyata, karena keesokan harinya mereka semua selamat mendarat. (MT)

Pada saat kita kehilangan kontak dengan semua orang, kita tak akan kehilangan kontak dengan Tuhan.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan OKTOBER**. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Eka Oktarini	01	Jahja Wimandjaja	21
Franky	01	Iyong	21
Yuddy Syaifudin	01	Sove In Nio	21
Dwi Rahayu	01	Pdp. Andreas Sutomo	22
Alex Sander	02	Hengky Lemuel	22
Herry Tanoto	02	Christie Tania	22
Susanna	03	Humaniah	23
Lim Cynthiawati	04	Pdm. Johan Yana	24
Trinurhayati Marbun	04	Lie Tjen Kiat	24
Daniel	05	Sarah Yulianti	26
Michelle	07	Mariani	26
Ellen M. Bolung	08	Adi M. Simarmata	28
Nur Cahaya	09	Boy Krisman	28
Oey Linna	09	Mia Herawati	28
Thio Theodorus	10	Steven	28
Moddy Steven	10	Winda Oktania	28
Tjen Moi Mie	11	Berliansyah	28
Megawati	12	Berlianie	28
Shanty Widjaja	12	Ing Wa	29
Santi Damayanti	13	Ratih Oktora	29
Tan Ai Tie	15	Tan Tjin Nio	29
Wito	16	Santoso Budijaya	29
Lina Ningsih	17	Kevin	31
Edy Perdana	20		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Daniel D. & P. Shilda	01	Tjung Tuk Lan	15
Tonny T & Yohana Z	02	Pdm. Johan Yana	16
Robert S. & Denisa M	05	Dendy Y. Adita	17
Pdp. Fendy C & Pdp. M Sisca	06	Jahja W & Evie G	21
Abram Thio & Sarai	06	Suryadi Tamin	22
Ida Lindawati Hasan	09	Armen	23
King Tjhai	10	Rudi & Grace A. N	28
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Diyan Surianto & Lina	29
Kurniawan Halim	11	Hendra & Grace	30
Adimuda S & Alfinta	11	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Lukas Jayadi & Carolin	12		

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION
GO**

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Kuran

Untuk kalangan sendiri